

**PENGABDIAN MASYARAKAT SOSIALISASI DAN SIMULASI
BANTUAN HIDUP DASAR DI YAYASAN PABA BINJAI**
Ade Irma Triana¹M.Azim Hafizal²Neliza Ulfi Fadilah³Dea Pitaloka⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: Adesiregar792@gmail.com azimhafizal@gmail.com nelizaulfif@gmail.com
deapitalok213@gmail.com

Abstrak

Kondisi gawat darurat dapat terjadi akibat dari trauma atau non trauma yang mengakibatkan henti nafas, henti jantung, kerusakan organ serta perdarahan. Kegawatdaruratan bisa terjadi pada siapa saja dan dimana saja, biasanya berlangsung secara cepat dan tiba-tiba sehingga tak seorangpun yang dapat memprediksikan. Dengan pemahaman yang utuh tentang konsep dasar gawat darurat, maka angka kematian dan kecacatan dapat ditekan serendah mungkin. Salah satu bentuk pertolongan medik yang perlu dimiliki adalah Bantuan Hidup Dasar. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa/I Yayasan PABA Binjai untuk melakukan simulasi pelaksanaan bantuan hidup dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan PABA Binjai. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 33 orang dan mereka sangat antusias mengikuti kegiatan simulasi pelaksanaan bantuan hidup dasar ini. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan siswa/siswi sebelum dilakukan simulasi BHD mayoritas pengetahuan nya adalah kurang

Kata Kunci : Simulasi, Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Abstract

Emergency conditions can occur as a result of trauma or non-trauma which can result in respiratory arrest, cardiac arrest, organ damage and bleeding. An emergency can happen to anyone and anywhere, usually happens quickly and suddenly so that no one can predict it. With a complete understanding of the basic concepts of emergency care, death and disability rates can be reduced as low as possible. One form of medical assistance that needs to be had is Basic Life Support. This community service activity aims to improve the ability of PABA Binjai Foundation students to simulate the implementation of basic life support. This activity was carried out at the PABA Binjai Foundation. There were 33 participants who took part in this activity and they were very enthusiastic about participating in this simulation activity of implementing basic life support. The results of community service activities show that the majority of students' knowledge before the BHD simulation was carried out was lacking

Keywords : *Simulation, Basic Life Support (BHD)*

1. PENDAHULUAN

Bantuan Hidup Dasar atau juga dapat disingkat menjadi BHD adalah tingkat perawatan medis yang digunakan untuk pasien dengan penyakit atau cedera yang mengancam jiwa sampai mereka dapat diberikan perawatan medis penuh oleh penyedia bantuan hidup lanjutan.

Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan PABA Binjai yang memang merupakan daerah binaan UKI khususnya masalah kesehatan . Program Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan Peningkatan Pengetahuan Tentang BHD pada siswa/i Yayasan PABA Binjai, dengan mengadakan penyuluhan tentang BHD dengan harapan pengetahuan para kader meningkat tentang BHD. Kami juga menempelkan poster di mading sekolah dan pemberian booklet yang berisikan BHD.

Respon positif dari para kader dengan banyak pertanyaan yang mereka masih butuhkan seputar masalah BHD serta masalah kesehatan secara umum. Kami merespon hal ini untuk dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan siswa/i.

Laporan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai BHD yang ada pada siswa/i Yayasan PABA Binjai.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Siswa/i Yayasan PABA Binjai

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- *Spanduk*
- *Laptop*
- *Video*
- *Kamera*
- *Tripot*
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- *Data sekunder kondisi umum Siswa/i*

2.2 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Siswa/i Yayasan PABA Binjai)

2.3 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan siswa/i yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran BHD pada siswa/i Yayasan PABA Binjai.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Yayasan PABA Binjai

Koordinasi dengan Akper Kesdam I/BB Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam

bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga siswa/i dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) siswa/i Yayasan PABA Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas siswa/i, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Siswa/i Yayasan PABA Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus siswa/i Yayasan PABA Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada siswa/i Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi siswa/i Yayasan PABA Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi BHD pada Siswa/i dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Rabu, 19 April 2023 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta BHD yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Rabu, 19 April 2023 di Yayasan PABA Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Siswa/i

Data tentang kondisi umum siswa/i di Yayasan PABA Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Maret 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur merupakan faktor pemicu BHD pada siswa/i

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana pada Rabu, 19 April 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi siswa/i beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang simulasi BHD yang berhubungan dengan konsep sosialisasi dan simulasi yang sehat dan aman, yang bertempat di Kelurahan Pujidadi Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2023, yang diikuti oleh 33 peserta, yang terdiri dari masyarakat kelurahan Pujidadi serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk pengurus kelurahan tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta

kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari Akper Kesdam I/BB Binjai yang menguasai persoalan di bidangnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat peraga yang digunakan adalah boneka phantom untuk simulasi. Sebelumnya, diberikan materi BHD yang berisi tentang RJP dilaksanakan melalui cara Cardiopulmonary resuscitation (CPR) konvensional. dalam melakukan CPR, ada 3 pedoman yang harus kita ingat yaitu A B C :Airway, Breathing, Circulation.

Airway yaitu jalan nafas, setiap korban yang tak sadarkan diri jalan nafasnya akan terganggu sehingga aliran udara ke paru-paru akan terhambat. Tindakan yang harus kita lakukan pada saat itu adalah dengan membuka jalan nafas dengan teknik Head Tilt Chin Lift dan membersihkan benda asing yang menyumbat saluran pernafasan.

Breathing yaitu pernafasan, di sini kita harus memeriksa pernafasan korban dengan cara Look, Listen, dan Feel. Maksudnya adalah look yang artinya melihat adanya pergerakan dada korban, Listen yang artinya mendengarkan suara nafas korban dengan cara mendekatkan telinga ke hidung dan mulut, dan feel yang artinya merasakan hembusan udara yang keluar dari sistem pernafasan.

Circulation yaitu pengecekan nadi carotis, menghentikan sumber pendarahan dan kemudian dilakukan kompresi dada sebanyak 30 kali. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada 33 orang yang merupakan kader di wilayah kerja

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “BHD” pada siswa/i Yayasan PABA Binjai dapat terlaksana dengan baik.
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelajar sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi peningkatan jumlah BHD kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2015). Fokus Utama Pembaruan Pedoman AHA 2015 untuk CPR dan ECC. *Circulation*, 132(5), 293. [https://doi.org/10.1016/S0210-5691\(06\)74511-9](https://doi.org/10.1016/S0210-5691(06)74511-9)
- Annas, D. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup dasar (BHD) dengan kesiapan Menolong Siswa/i Anggota PMR di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1–384. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12520.35522>
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. (A. Suslia, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Carsel, H. S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Christie Lontoh, Maykel Kiling, D. W. (2013). Pengaruh Pelatihan bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan resusitasi jantung Paru terhadap Siswa/i-Siswi SMA Negeri 1 Toili. *E Jurnal Keperawatan*, 1. Retrieved from <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2173>
- Dahlan, S. (2016). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. (E. 3, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S., Kumaat, L., & Onibala, F. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wori Kecamatan Wori. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 2, 1–8.
- Davey, P. (2006). At a Glance Medicine. (A. Safitri, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hutabarat, R. Y., & Putra, C. S. (2016). Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan. Bogor: In Media.